



Indonesia

Perempuan Penyandang Disabilitas telah Inklusi di dalam UU tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual di Indonesia

Apa yang terjadi



Pada tahun 2012, Komite Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan menulis versi pertama RUU Penghapusan Kekerasan Seksual.



Disebutkan bahwa perempuan dan anak perempuan penyandang disabilitas dapat dipaksa untuk menerima kontrasepsi dan disterilkan berdasarkan UU.

Organisasi-organisasi penyandang disabilitas (OPD) berkampanye terhadap hal ini dan para perempuan penyandang disabilitas berbicara tentang pengalaman-pengalaman mereka. UU akhirnya berhasil disahkan pada tahun.

Siapa yang membuat ini terjadi?



Persatuan Jiwa Sehat Indonesia dan **HWDI** bekerja bersama dengan lebih 20 organisasi.



Mereka memastikan agar pergerakan hak-hak perempuan juga mengikutsertakan perempuan penyandang disabilitas. Ini untuk memastikan bahwa **RUU Tindak Pidana Kekerasan Seksual** akan melindungi semua orang.

Apa yang dilakukan dari 2018 hingga 2022



Komite Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan menulis RUU yang inklusi para perempuan dan anak perempuan penyandang disabilitas.

OPD dan para aktivis hak-hak perempuan bekerja bersama-sama untuk merencanakan bagaimana mereka dapat saling membantu.



Mereka juga bertemu tim kepresidenan dan menyampaikan betapa pentingnya agar setiap orang inklusi di dalam RUU yang baru. Sterilisasi paksa sekarang telah dihapus dari UU. UU melindungi semua perempuan, termasuk perempuan penyandang disabilitas, dari kekerasan seksual.

Pourquoi c'est important



Para perempuan penyandang disabilitas sekarang memiliki hak untuk mengambil keputusan tentang tubuh mereka sendiri. Siapa saja yang merupakan penyandang disabilitas tetap memiliki hak-hak dan kapasitas hukum yang sama seperti orang lain.



Jika seseorang memiliki disabilitas dan menjadi korban kekerasan seksual, siapa pun pelakunya akan mendapatkan hukuman yang lebih berat.

Bagaimana DRF dan DRAF telah membantu?

**DISABILITY
RIGHTS
FUND**

Disability Rights Fund dan Disability Rights Advocacy Fund membantu orang-orang untuk bekerja sama.

**DISABILITY
RIGHTS
ADVOCACY
FUND**

Mereka mendukung para perempuan disabilitas untuk bertemu orang-orang dari Koalisi Perempuan Indonesia dan dari Pemerintah.